

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan, kondisi yang berubah-ubah dialami pada perusahaan di Indonesia sangat berpengaruh pada perkembangan bisnis suatu perusahaan di setiap periodenya. *“Dengan adanya kondisi yang berubah-ubah maka kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu tidak dapat di prediksi dengan pasti”* (PT, Top, Ultra, & Milk, 2015).

Pada sekarang ini, banyak beredar produk kosmetik lokal sampai impor. Sehingga para konsumen dapat dengan mudah untuk memilih produk kosmetik yang cocok untuk dirinya. Untuk permintaan produk kosmetik buatan luar negeri terus meningkat dari tahun ke tahun. Karena tingginya pertumbuhan penjualan produk kosmetik impor disebabkan harganya lebih murah dibandingkan produk lokal. Sedangkan produk kosmetik tersebut dapat diperoleh dengan mudah di pusat perbelanjaan maupun di toko-toko online.

Kemampuan suatu perusahaan untuk dapat bersaing sangat ditentukan oleh kinerja perusahaan tersebut. Perusahaan yang tidak mampu bersaing dalam mempertahankan kinerjanya lambat laun akan tergusur dari lingkungan industrinya dan akan mengalami kebangkrutan.

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu strategi dalam bidang keuangan untuk menilai prestasi yang telah diraih perusahaan, yang dapat dianalisis melalui perbandingan rasio-rasio keuangan. Untuk melakukan evaluasi atas pengukuran kinerja keuangan, diperlukan tolak ukur tertentu. Pada umumnya dikenal pendekatan-pendekatan pengukuran kinerja keuangan diantaranya yaitu *Return On Investment* dan *Economic Value Added*.

Analisa *Return On Investment* dalam analisa keuangan memiliki arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh (komprehensif). ROI merupakan suatu bentuk dari rasio profitabilitas untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan (*net operating income*)

dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (*net operating asset*).

Beberapa tahun terakhir, dalam penelitian kinerja keuangan perusahaan khususnya pusat pertanggungjawaban investasi telah berkembang suatu pendekatan baru yaitu *Economic Value Added*. Pendekatan ini mula-mula dipopulerkan pada akhir tahun 1980-an oleh Stern Stewart & Co, dengan formula baru bahwa EVA adalah faktor yang paling relevan dan menentukan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. *Economic Value Added* merupakan alternatif pengukuran kinerja perusahaan yang didapat dengan mengurangi *Net Operating Profit After Tax* dengan *Cost of Capital*.

Selama ini, salah satu yang lazim digunakan untuk mengukur tingkat kinerja perusahaan khususnya pusat pertanggungjawaban investasi adalah ROI. Perusahaan yang memiliki ROI yang tinggi dianggap menghasilkan kinerja yang lebih baik dan sebaliknya. Namun pihak investor dalam menilai suatu perusahaan, tentunya tidak saja melihat pengembalian (*return*) yang dihasilkan, tetapi juga resiko yang dihadapi perusahaan.

Dasar pengukuran pendekatan EVA adalah *profit* riil perusahaan, sehingga penggunaan pendekatan ini tidak membutuhkan perbandingan dengan perusahaan sejenis. Dengan menggunakan *Economic Value Added*, perusahaan akan memfokuskan perhatiannya pada penciptaan nilai perusahaan (*creating firm's value*). Karena memasukkan unsur biaya modal dalam perhitungannya, pendekatan ini tidak hanya mengukur tingkat pengembalian yang dihasilkan perusahaan tapi juga secara eksplisit mempertimbangkan risiko yang dihadapi perusahaan.

Menghadapi tuntutan tersebut para manajer perusahaan mencoba memikirkan suatu cara untuk mengukur kinerja suatu perusahaan secara tepat dengan memperhatikan sepenuhnya kepentingan dan harapan investor, karena ukuran yang dipakai dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan selama ini sangat beragam dan kadang berbeda antara industri yang satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka peneliti berusaha melihat sisi lain dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan yaitu mencoba menganalisis penilaian kinerja keuangan perusahaan berdasarkan Pendekatan EVA yang masih jarang diterapkan di Indonesia. Adapun hasil lengkap dari penelitian ini akan peneliti tuangkan dalam skripsi yang berjudul :

“Analisis Perbandingan Pendekatan *Return On Investment* Dan Pendekatan *Economic Value Added* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan”.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas, dirumuskan lebih lanjut tentang masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT Unilever Tbk dan PT Mustika Ratu Tbk pada tahun 2010 sampai dengan 2017 apabila diukur dengan *Return On Investment*?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT Unilever Tbk dan PT Mustika Ratu Tbk pada tahun 2010 sampai dengan 2017 apabila diukur dengan *Return On Investment*?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return On Investment* dengan *Economic Value Added* sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana yang dijelaskan terdahulu, bahwa tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk :

1. mengetahui kinerja keuangan perusahaan jika diukur dengan menggunakan *Return On Investment*;
2. mengetahui kinerja keuangan perusahaan jika diukur dengan menggunakan *Economic Value Added*;
3. mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara *Return On Investment* dan *Economic Value Added*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan peneliti pada 2 perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI adalah :

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini, terutama dalam lingkungan perguruan tinggi yang khususnya Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya penelitian dan pembahasan ini dapat menjadi bahan referensi dimasa yang akan datang.

2. Bagi Praktik

Hasil penelitian dan pembahasan ini dapat digunakan sebagai bahan masukan atau informasi tambahan bagi perusahaan umumnya dan pihak manajemen khususnya mengenai penggunaan ROI dan EVA sebagai salah satu pertimbangan bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti menganggap perlu untuk melakukan pembatasan masalah. Hal ini bertujuan agar penelitian dapat dilakukan dengan lebih terarah dan jelas sehingga diharapkan dapat diperoleh hasil yang lebih baik dan dapat dimanfaatkan dengan baik pula. Agar permasalahan yang diteliti tidak meluas, maka penulis membatasi masalah.

Dalam hal ini peneliti meneliti pada PT. Unilever Indonesia Tbk dan PT. Mustika Ratu Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan yang mengeluarkan laporan kinerja keuangan perusahaan. Dan peneliti membatasi penelitian ini hanya pada perkembangan kinerja keuangan berdasarkan Pendekatan *Return On Investment*, perkembangan kinerja keuangan berdasarkan Pendekatan *Economic Value Added* dan Perbandingan kinerja berdasarkan Pendekatan *Return On Investment* dan Pendekatan *Economic Value Added*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini berisi penjelasan tentang isi yang terkandung dari masing-masing bab secara singkat dari keseluruhan skripsi ini, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, perumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian seperti laporan keuangan yang terdapat poin pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, sifat dan keterbatasan laporan keuangan. Lalu ada kinerja keuangan yang terdapat poin pengertian kinerja keuangan, tujuan dan manfaat pengukuran kinerja, penilaian kinerja keuangan, tahap penilaian kinerja keuangan. Selanjutnya *Return On Investment* yang terdapat poin pengertian *Return On Investment* dan perhitungan *Return On Investment*. Kemudian *Economic Value Added* yang terdapat poin pengertian *Economic Value Added* dan perhitungan *Economic Value Added*. Lalu penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan pendekatan-pendekatan yang peneliti gunakan untuk penelitian pada skripsi ini.

Adapun bagian-bagian bab ini terdiri dari desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menguraikan mencakup tentang profil perusahaan, perhitungan dan pembahasan *Return On Investment*, perhitungan dan pembahasan *Economic Value Added*, perbandingan analisis kinerja keuangan dengan menggunakan *Return On Investment* dan *Economic Value Added* dan perbandingan hipotesis analisis kinerja keuangan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab terakhir dari skripsi ini secara keseluruhan dimana tentang kesimpulan. Kesimpulan dari seluruh bagian skripsi serta implikasi manajerial yang nantinya akan memberikan manfaat kepada banyak pembaca.

